

ABSTRAK

Elgi Jet Forgano. 2020. Bentuk Penyajian Suling Bambu Dalam Tradisi Balahak di Desa Koto Periang Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Skripsi. S1. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk Penyajian Suling Bambu Dalam Tradisi Balahak di Desa Koto Periang Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan segala hal yang berkaitan dengan topik tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesenian Suling Bambu adalah kesenian asli masyarakat Kerinci yang mencerminkan kehidupan sosial masyarakatnya dan berkembang dalam masyarakat Desa Koto Periang yang ditampilkan dalam tradisi Balahak. Balahak dalam sinonim Bahasa Indonesia sama dengan arak-arakan, defile, kirab, konvoi, parade adalah perjalanan bersama-sama atau beriring-iringan secara teratur dengan satu tujuan dalam suatu rangkaian upacara adat, keagamaan dan sebagainya. Balahak diawali pengantin pria menuju rumah pengantin perempuan, dalam perjalanan pemain Suling Bambu memainkan lagu *Nasib Malang* dengan beberapa buah pantun berulang-ulang sebelum sampai kerumah mempelai perempuan. Setelah itu kembali dimulai untuk kedua pengantin keliling kampung, Pemain Suling Bambu memainkan dan vokalis menyanyikan lagu *wahai pemuda* dan *Indonesia* sampai kembali lagi kerumah pengantin perempuan.

Kata Kunci: Bentuk, Penyajian, Suling Bambu.